

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 25 CAKRANEGARA

Alfian Qori Irsandi^{1*}, Muhammad Erfan², Hikmah Ramdhani Putri³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mataram
Alamat e-mail: alfianqori10@gmail.com

ABSTRACT

Mathematics learning outcomes reflect changes that occur in the cognitive, affective, and psychomotor aspects of students after participating in the mathematics learning process, which is influenced by various internal and external factors. One of the internal factors that is thought to play a role in achieving math learning outcomes is self-efficacy. The purpose of this study was to determine the extent of the influence of self-efficacy on the mathematics learning outcomes of grade V students at SDN 25 Cakranegara in the 2024/2025 school year. This study used a quantitative approach with a correlational method. The research subjects consisted of 22 fifth grade students of SDN 25 Cakranegara. Data collection was done through a self-efficacy questionnaire and a math learning outcomes test. Data analysis used regression techniques as a form of inferential analysis. The results showed that there was a significant influence between self-efficacy on the mathematics learning outcomes of fifth grade students of SDN 25 Cakranegara with the acquisition of $t_{hitung} 5.279 > 2.086 t_{table}$. Self-efficacy contributes 58.2% to math learning outcomes, which is classified in the moderate category. Based on the results obtained, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence between self-efficacy on the mathematics learning outcomes of fifth grade students of SDN 25 Cakranegara in the 2024/2025 school year.

Keywords: Self-efficacy, Math Learning Outcomes

ABSTRAK

Hasil belajar matematika mencerminkan perubahan yang terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang diduga turut berperan dalam pencapaian hasil belajar matematika adalah efikasi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 25 Cakranegara pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian terdiri dari 22 siswa kelas V SDN 25 Cakranegara. Pengumpulan data dilakukan melalui angket efikasi diri dan tes hasil belajar matematika. Analisis data menggunakan teknik regresi sebagai bentuk analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 25 Cakranegara dengan perolehan t_{hitung} 5,279 > 2,086 t_{tabel} . Efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 58,2% terhadap hasil belajar matematika, yang tergolong dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 25 Cakranegara tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Efikasi diri, hasil belajar matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia dan menjadi elemen penting dalam proses pembangunan negara yang maju dan berkelanjutan (Tanaya & Yasin, 2024). Kunci utama pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa adalah perkembangan pendidikan bangsa tersebut (Lomu & Widodo, 2018). Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat salah satunya dari prestasi pendidikan yang mengacu pada hasil belajar siswa (Goh & Gardiner, 2004). Hasil belajar sendiri merupakan output dari proses pembelajaran yang telah dilalui oleh individu melalui sejumlah tahapan (Prastika, 2020). Dalam konteks pembelajaran, hasil belajar berperan sebagai tolok ukur efektivitas proses pembelajaran (Yusuf, 2018). Kendati demikian hasil belajar dalam mata pelajaran matematika sering kali menjadi

perhatian di setiap jenjang pendidikan. Sejalan dengan pendapat Fazariyah & Dewi (2020) bahwa matematika menjadi mata pelajaran yang perkembangannya menjadi perhatian banyak orang. Hal tersebut dikarenakan kehidupan kita sehari-hari tidak jauh dari matematika (Ismail, 2023; Witono, Setiawan, Cahayani, 2022).

Meskipun demikian, kualitas pembelajaran matematika di Indonesia masih dinilai rendah. Dilansir dari CNBC Indonesia berdasarkan data yang dirilis oleh Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 menunjukkan Indonesia berada di peringkat 66 dari 81 negara (Natalia, 2024). GoodStats memaparkan skor pada aspek kemampuan matematika menunjukkan angka 366 yang berarti turun 13 poin dari PISA edisi sebelumnya yaitu 2018. Tren penurunan skor PISA pada

kemampuan matematika ini sudah berlangsung sejak edisi 2018 (Lubis, 2023). Temuan dari penelitian lain turut memperkuat hal ini, bahwa hasil belajar matematika siswa Indonesia masih tergolong rendah dengan nilai ujian nasional rata-rata di bawah standar yang ditetapkan (Nur, 2021). Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Mayani, Witono, & Asrin (2022) memaparkan hanya terdapat 2 dari 15 siswa yang mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik dan benar. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari wali kelas V SDN 25 Cakranegara, hanya 6 dari 21 siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data tersebut turut memberikan gambaran tentang kondisi hasil belajar matematika yang rendah di Indonesia. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika, termasuk faktor psikologis dan lingkungan belajar.

Salah satu faktor internal yang diduga kuat memengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah efikasi diri (Witono & Wahyuningsih, 2024). Güzeller & Akin (2017) menyatakan efikasi diri menjadi salah

satu faktor krusial dan berperan penting atas hasil belajar matematika. Hasil penelitian terdahulu juga menyatakan efikasi diri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Witono, Affandi, & Asri, 2020). Efikasi diri yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas, berperan penting dalam memotivasi siswa untuk belajar dan berusaha lebih keras dalam menghadapi tantangan matematika (Ismayanti, Santosa, & Rafianti, 2022). Efikasi diri setiap individu berbeda-beda yang didasarkan oleh tiga aspek yaitu magnitude, strength, generality (Bandura, 1997). Siswa dengan efikasi diri tinggi umumnya menunjukkan semangat dalam menyelesaikan tugas meski sulit, sedangkan mereka yang memiliki efikasi diri rendah cenderung memilih tugas yang lebih mudah atau sesuai dengan kemampuannya, bahkan menghindari tugas yang menantang (Mellyzar, Unaida, & Novita, 2021).

Temuan pada saat observasi menunjukkan siswa cenderung memberi respon negatif terhadap matematika. Respon negatif siswa terhadap matematika cukup menggambarkan bagaimana kualitas

efikasi diri siswa dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut diketahui dari pernyataan wali kelas saat diwawancarai mengenai respon siswa saat menghadapi matematika. Siswa cenderung kurang aktif dan terkesan tidak antusias ketika hendak ataupun saat proses pembelajaran matematika. Feedback yang diberikan siswa saat proses pembelajaran terbilang minim. Siswa juga sering terlihat cemas dan gelisah ketika mendapati informasi mengenai pelaksanaan ulangan harian ataupun saat hendak menghadapi ujian tengah semester serta ujian akhir semester. Hal tersebut berbanding terbalik dengan apa yang dikemukakan oleh Perez & Ye (2013) dalam penelitiannya bahwa efikasi diri mencerminkan seberapa percaya diri siswa dalam melakukan tugas-tugas tertentu. Tingkat efikasi diri dalam proses pembelajaran matematika sangat penting sebagai kunci sukses untuk belajar matematika (Indirwan, Suarni, & Priyatmo, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa jenjang sekolah dasar. Hal ini bertujuan mengetahui apakah

terdapat pengaruh yang diberikan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu juga, penelitian yang membahas efikasi diri di jenjang sekolah dasar masih minim. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi besaran pengaruh yang diberikan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa pada jenjang sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Robert Donmoyer dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif Prajitno (2013) pendekatan kuantitatif merupakan studi empiris yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan penyajian data dalam bentuk angka. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Penelitian korelasional yaitu penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel melalui analisis statistik (Hasbi, Damayanti, Hermina, & Mizani, 2023). Penelitian ini

dilaksanakan di kelas V SDN 25 Cakranegara, dengan tujuan mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dan seberapa besar pengaruh tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah sample jenuh dengan menggunakan seluruh siswa yang ada di kelas V SDN 25 Cakranegara. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner efikasi diri dan tes hasil belajar matematika yang telah lolos tahap uji validitas isi dan empiris serta uji reliabilitas.

Tabel 1. Hasil Validitas Isi Instrumen Kuesioner

Butir	V-Aiken	Kriteria
7	0.583333	Cukup Valid
6, 8, 9, 11, 14	0.666667	Valid
2, 4, 10, 12, 13, 18, 19	0.75	Valid
1, 3, 16, 17, 20	0.833333	Sangat Valid
5, 15	0.916667	Sangat Valid

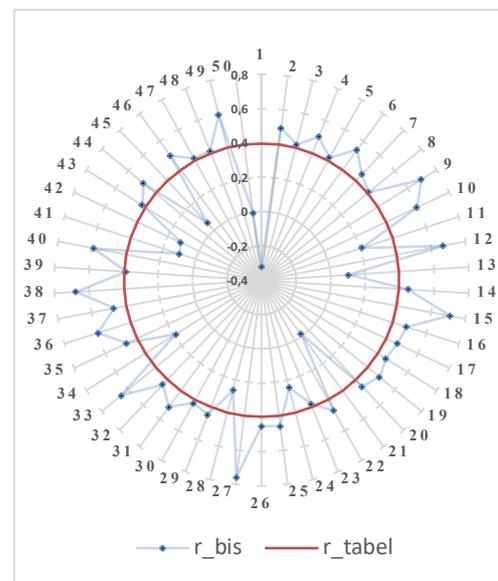
Tabel 2. Hasil Validitas Isi Instrumen Tes

Butir	V-Aiken	Kriteria
46	0.5	Cukup Valid
2, 6, 8, 32, 42	0.583333	Cukup Valid
1, 5, 7, 12, 13, 14, 17, 33, 34, 37, 38, 39	0.666667	Valid
3, 11, 21, 24, 26, 29, 35, 43, 44, 48	0.75	Valid
10, 15, 16, 18, 19, 23, 27, 28, 30, 36, 40, 41, 45, 47, 49, 50	0.833333	Sangat Valid

4, 9, 20, 22, 25, 31	0.916667	Sangat Valid
----------------------	----------	--------------

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Validitas Empiris Instrumen Tes

Jumlah soal semula	Jumlah soal tidak valid	Jumlah soal valid	Nomer soal yang digunakan
50	13	37	26, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 36, 12, 38, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 46, 22, 48, 49, 25



Gambar 1. Hasil Uji Validitas Empiris

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Koefisien Reliabilitas	0.9087	Sangat Tinggi
------------------------	--------	---------------

Berikutnya data yang diperoleh akan melalui tahap uji pra-syarat yaitu uji normalitas dan linearitas. Selanjutnya dilakukan analisis data regresi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah diperoleh data, selanjutnya dilakukan uji pra-syarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas Shapiro-Wilk dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Jika nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan hubungan tidak linear

H_a : Jika nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan hubungan linear

Tabel 5. Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.108	22	.200*	.980	22	.911

Setelah dilakukan uji normalitas yang dapat dilihat pada Tabel 5 didapatkan nilai signifikansi 0,911 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diinterpretasikan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berikutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui hubungan

kedua variabel apakah memiliki hubungan linear atau tidak. Penentuan linearitas dilihat pada signifikansi dari deviation from linearity dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Jika nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan hubungan tidak linear

H_a : Jika nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan hubungan linear

Tabel 6. Uji Linearitas

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
YBetwe	(Combined)	2823.273	19	148.593	.906 .648
XGroup	Linearity	1834.760	1	1834.760	11.188 .079
	Deviation from Linearity	988.513	18	54.917	.335 .924
Within	Groups	328.000	2	164.000	
Total		3151.273	21		

Setelah dilakukan uji linearitas yang dapat dilihat pada Tabel 6 diperoleh nilai signifikansi 0,924 > 0,05. Berdasarkan Tabel 6 dapat diinterpretasikan efikasi diri dan hasil belajar matematika memiliki hubungan yang linear.

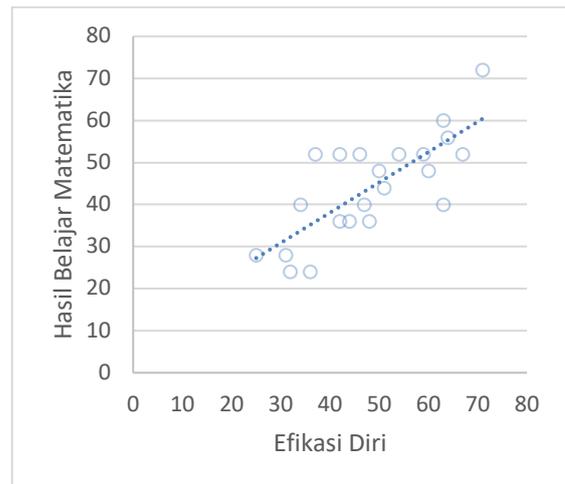
Tabel 7. Garis Persamaan Regresi dan Uji t

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9.266	6.836		1.355	.190
X	.721	.136	.763	5.279	.000

Berikutnya dilakukan analisis regresi dengan mencari garis persamaan regresi dari data yang didapat. Perhitungan untuk menentukan persamaan regresi digunakan bentuk rumus $Y = \alpha + bX$. Berdasarkan Tabel 7 diketahui nilai $\alpha = 9,266$ dan nilai $b = 0,721$ sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 9,266 + 0,721X$. Rumus tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. 9,266 sebagai nilai konstanta menunjukkan nilai hasil belajar matematika jika efikasi diri siswa adalah 0.
2. 0,721 sebagai koefisien regresi dengan nilai positif menunjukkan setiap peningkatan satu satuan efikasi diri, maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,721.



Gambar 2. Garis Persamaan Regresi

Berikutnya dilakukan uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan tabel 7 diperoleh t_{hitung} sebesar 5,279. Hasil yang didapatkan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,086) dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dengan demikian dapat diinterpretasikan terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rangkuti, Turmudi, & Abdussakir (2021); Sari & Lutfi (2024) terdapat pengaruh yang diberikan oleh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa

Tabel 8. Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.561	8.113

Tahap terakhir adalah mencari nilai koefisien determinan untuk mengetahui besaran pengaruh yang diberikan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika. Hasil pengujian yang dapat dilihat pada Tabel 4 mendapatkan nilai R Square sebesar 0,582. Angka tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan atau dengan kata lain pengaruh yang diberikan oleh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 58,2% sedangkan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Angka tersebut mengindikasikan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang krusial dalam upaya mencapai hasil belajar yang maksimal. Sejalan dengan hasil penelitian Doménech-Betoret, Abellán-Roselló, & Gómez-Artiga (2017); Zakariya (2022) yaitu efikasi diri merupakan faktor kunci yang mempengaruhi pencapaian akademik, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Kondisi yang terjadi di lapangan cukup merepresentasikan bagaimana kualitas efikasi diri para siswa. Respon negatif siswa terhadap mata

pelajaran matematika turut membentuk lemahnya efikasi diri siswa. Tidak ingin belajar matematika, tidak mengerjakan tugas-tugas matematika yang diberikan merupakan suatu hal yang sudah biasa mereka lakukan. Kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat menggambarkan bagaimana rendahnya kesadaran belajar mandiri siswa pada mata pelajaran matematika. Rendahnya kesadaran siswa untuk belajar mandiri memberi dampak terhadap kualitas efikasi diri siswa (Abdous, 2019). Lebih lanjut lagi Mamolo (2022) menyatakan bahwa kemandirian belajar yang tinggi memberi dampak yang positif terhadap efikasi diri siswa.

Minimnya dukungan dari lingkungan keluarga terhadap perkembangan pendidikan siswa juga diduga menjadi salah satu faktor rendahnya efikasi diri siswa dan hasil belajar matematika. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V menyatakan bahwa banyak siswa yang tidak mendapatkan perhatian dari lingkungan keluarga mereka dalam proses perkembangan pendidikan mereka. Hal tersebut disebabkan oleh banyak siswa yang tidak tinggal dengan orang tua mereka

karena berbagai macam keadaan mulai masalah ekonomi, sosial, dan pendidikan orang tua. Tidak maksimalnya peran lingkungan keluarga dalam perkembangan pendidikan anak juga turut membentuk rendahnya efikasi diri dan hasil belajar siswa. Guay (2021) menyatakan kolaborasi yang baik antara orang tua dengan anak dapat membantu siswa untuk menyelesaikan berbagai masalah seperti sosial, emosional, dan akademik. Lebih lanjut lagi DiStefano et al. (2023) menyatakan siswa dengan dukungan yang maksimal dari keluarga bisa lebih tenang dan mampu mengontrol dirinya dalam menghadapi mata pelajaran matematika. Pentingnya dukungan dari lingkungan keluarga memberikan dampak yang besar terhadap efikasi diri siswa (Fitriyah, Lestari & Santi, 2024).

Peningkatan efikasi diri siswa merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan oleh guru di kelas. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai peningkatan efikasi diri, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk bisa mengupayakan peningkatan efikasi diri siswa. Masitoh

& Fitriyani (2018) dalam penelitiannya memaparkan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan problem-based learning (PBL) terbukti berhasil meningkatkan efikasi diri siswa terutama dalam konteks pembelajaran matematika. Berikutnya penelitian dari Fariha & Rachmatika (2024) yang menyatakan pembelajaran dengan pendekatan integratif penting dilakukan untuk dapat meningkatkan efikasi diri siswa. Selanjutnya penelitian dari Panadero, Jönsson, & Botella, (2017) memaparkan bahwa self-assessment terbukti memberi kontribusi positif terhadap pengembangan efikasi diri dan kemampuan belajar mandiri siswa. Setiap pendekatan pengajaran yang digunakan untuk mengupayakan peningkatan efikasi diri siswa tentu harus diimbangi dengan penguasaan guru dalam mengelola kelas tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ermiana, Husniati, Witono, & Ningsih (2023) salah satu faktor yang penunjang berhasilnya suatu pembelajaran adalah keterampilan guru dalam penguasaan dan mengelola kelas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 25 Cakranegara. Hal tersebut didasari oleh nilai hasil uji t dengan $t_{hitung} (5,279) > t_{tabel} (2,086)$ pada taraf signifikansi 0,05. Berikutnya dengan garis persamaan regresi $Y = 9,266 + 0,721X$ efikasi diri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 58,2%. Hal tersebut didasari oleh nilai koefisien determinan atau R Square sebesar 0,582.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdous, M. (2019). Well Begun is Half Done: Using Online Orientation to Foster Online Students' Academic Self-Efficacy. *ODU Digital Commons*, 23(3).
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. United States of America: W.H Freeman and Company.
- DiStefano, M., Retenal, F., Bureau, J., Hunt, T., Lafay, A., Osana, H., Skwarchuk, S., Trepia, P., Xu, C., LeFevre, J., & Maloney, E. (2023). Relations between Math Achievement, Math Anxiety, and the Quality of Parent-Child Interactions While Solving Math Problems. *Education Sciences*, 13(3).
- Doménech-Betoret, F., Abellán-Roselló, L., & Gómez-Artiga, A. (2017). Self-Efficacy, Satisfaction, and Academic Achievement: The Mediator Role of Students' Expectancy-Value Beliefs. *Frontiers in Psychology*, 8.
- Ermiana, I., Husniati, Witono, A. H., & Ningsih, S. (2023). Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1).
- Fariha, D., & Rachmatika, F. (2024). Analysis of Self-Efficacy Learning Outcomes on Class VII MTSN 01 Pasuruan Viewed Based On Students' Mathematical Ability. *Numerico Journal of Technology in Mathematics Education*, 2(1).
- Fazariyah, A., & Dewi, P. S. (2020). Studi Pendahuluan: Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(1), 36-41.
- Fitriyah, M., Lestari, D. R., & Santi, E. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Efikasi Diri Remaja di SMAN 1 Banjarmasin. *Journal of Nursing Invention*, 5(1).
- Goh, D. S., & Gardiner, H. W. (2004). Educational Achievement and Culture. *Encyclopedia of Applied Psychology*, 1, 667-673.
- Guay, F. (2021). Applying Self-Determination Theory to

- Education: Regulations Types, Psychological Needs, and Autonomy Supporting Behaviors. *Canadian Journal of School Psychology*, 37(1).
- Güzeller, C. O., & Akin, A. (2017). Role of Mathematical Self-Efficacy and Self-Concept in Mathematics Achievement: A Structural-Motivational Model. *Mediterranean Journal of Humanities*, 7(2).
- Hasbi, A. Z. E., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian Korelasional . *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784–808.
- Indirwan, Suarni, W., & Priyatmo, D. (2021). *Pentingnya Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika* (Vol. 2, Issue 1).
- Ismail, M. (2023). *Pentingnya Matematika Dalam Kehidupan Sehari-hari*. MTs. Miftahul Ulum 2.
- Ismayanti, W., Santosa, C. A. H. F., & Rafianti, I. (2022). Minat Belajar, Efikasi Diri, dan Kemampuan Berpikir Kritis Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal EDUCATIO*, 8(3), 943–952.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 745–751.
- Lubis, R. B. (2023). *Mengulik Hasil PISA 2022 Indonesia: Peringkat Naik, tapi Tren Penurunan Skor Berlanjut*. GoodStats .
- Mamolo, L. A. (2022). Online Learning and Students' Mathematics Motivation, Self-Efficacy, and Anxiety in the "New Normal." *Education Research International*, 2022(1).
- Masitoh, L. F., & Fitriyani, H. (2018). Improving Students' Mathematics Self-Efficacy Through Problem Based Learning. *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning*, 1(1).
- Mayani, N., Witono, A. H., & Asrin. (2022). Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV SDN 2 Selebung Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b).
- Mellyzar, Unaida, R., & Novita, N. (2021). Hubungan Self-efficacy dan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa: Ditinjau Berdasarkan Gender. *Lantanida Journal*, 9, 104–113.
- Natalia, T. (2024). *Skor Matematika-Membaca Pelajar RI Salah Satu Terendah di Dunia*. CNBC Indonesia.
- Nur, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Melalui Keterlibatan Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Bulukumba. *Infinity Jurnal Matematika & Aplikasinya*, 2(1), 1–10.
- Panadero, E., Jönsson, A., & Botella, J. (2017). Effects of Self-Assessment on Self-Regulated Learning and Self-Efficacy: Four Meta-Analyses. *Educational Research Review*, 22.
- Perez, E. D., & Ye, Y. (2013). The Relationship between Mathematics Self-efficacy and

- Mathematics Achievement of Mathayomsuksa Students in the English Program of St. Joseph Bangna School. *Scholar: Human Sciences*, 5(2).
- Prajitno, S. B. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 17–22.
- Rangkuti, N., Turmudi, & Abdussakir. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ideas*, 7(3).
- Sari, A., & Lutfi, A. (2024). The Influence of Self-Efficacy and Mathematical Anxiety on Student Learning Outcomes in Economic Statistics Courses. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2).
- Tanaya, D. T., & Yasin, M. (2024). Strategi Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan Abad 21. *Research Gate*.
- Witono, A. H., Affandi, L. H., & Asri K. Z. (2020). Pengaruh Ekspektasi Guru dan Self-Efficacy Siswa terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SD Gugus V Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Pendas: Primary Education Journal.*, 1(1).
- Witono, A. H., Setiawan, H., & Cahayani, N. N. (2022). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Kelas III SDN 2 Kuta Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b).
- Witono, A. H., & Wahyuningsih, B. Y. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Kemampuan Siswa kelas 5 SDN 03 Merembu. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Yusuf, B. B. (2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 13–20.
- Zakariya, Y. F. (2022). Improving students' mathematics self-efficacy: A systematic review of intervention studies. *Frontiers in Psychology*, 13.